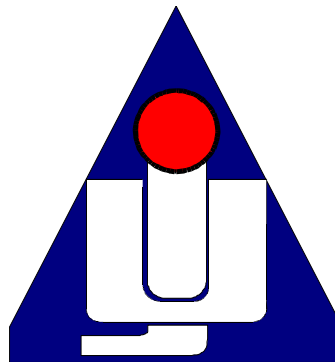


PT. ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING CO. Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

**Jalan Raya Cimareme No. 131 Padalarang 40552 Kabupaten Bandung
PO BOX 1230 Bandung 40012 – Indonesia
Telp. 022.86700700, Fax. 022.86700777**



**BANDUNG
2012**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNAUDIT

**ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
UNTUK MASA-MASA TIGA BULAN DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2012, 2011 DAN 31 DESEMBER 2011**



PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.

JL. RAYA CIMAREME 131 PADALARANG 40552 - KAB. BANDUNG
MAIL : P.O. BOX 1230 BANDUNG 40012 - INDONESIA
PHONE : 062. 022. 86700700
TELEFAX : 062. 022. 6654612

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini;

1. Nama : **Sabana Prawirawidjaja**
Alamat kantor : Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang,
Bandung
Alamat domisili/sesuai KTP : Jl. Kyai Gede Utama No. 7, Bandung
KTP No. : 1050062011410001
Nomor Telepon : (022) 2505500
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : **Jutianto Isnandar**
Alamat kantor : Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang,
Bandung
Alamat domisili/sesuai KTP : Jl. Tubagus Ismail VIII No. 8, Bandung
KTP No. : 1050062909435001
Nomor Telepon : (022) 2501290
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Bandung, 27 April 2012



Sabana Prawirawidjaja
Presiden Direktur

Jutianto Isnandar
Direktur

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

A S E T	Catatan	31 MARET 2012	31 DESEMBER 2011
ASET LANCAR			
Kas dan Setara kas	2c,2d,3,37	213.895.769.160	242.776.108.938
Piutang Usaha, - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 789.347.475 per 31 Maret 2012, dan Rp 789.347.475 per 31 Desember 2011)	2c,2e,4	265.319.452.135	255.494.585.569
Piutang Dividen	2g,5	-	15.000.000.000
Piutang Lain-lain			
- Pihak Ketiga	2e,6	1.728.956.180	2.240.562.103
- Pihak Berelasi	2a,2e,6,33	3.858.220.842	2.753.599.225
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan lambat sebesar Rp 2.997.699.136 per 31 Maret 2012, dan Rp 2.997.699.136 per 31 Desember 2011)	2f,2r,7	384.562.547.615	368.496.687.848
Pajak Dibayar di Muka	2m, 32	24.915.541.482	20.713.365.357
Uang Muka	2c,8,37	41.308.566.788	13.432.806.003
Biaya Dibayar di Muka	9	6.260.889.411	3.172.576.015
Jumlah Aset Lancar		941.849.943.613	924.080.291.058
ASET TIDAK LANCAR			
Penyertaan Saham	1d,10	83.378.499.530	77.352.544.712
Aset Pajak Tangguhan		-	-
Hewan Ternak Produksi - Berumur Panjang - setelah dikurangi akumulasi deplesi sebesar Rp 6.362.407.503 per 31 Maret 2012, dan Rp 4.843.029.135 per 31 Desember 2011)	1d,11	55.201.254.420	55.788.603.908
Aset Tetap- setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 690.768.055.166 per 31 Maret 2012, dan Rp 680.984.279.177 per 31 Desember 2011)	2h,2i,12	1.047.439.743.127	1.069.735.963.102
Aset Lain-lain	2e,2j,13	25.594.990.124	52.224.576.654
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.211.614.487.201	1.255.101.688.376
JUMLAH ASET		2.153.464.430.814	2.179.181.979.434

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	31 MARET 2012	31 DESEMBER 2010
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman Jangka Pendek	14	14.785.462.315	52.025.954.226
Utang Usaha	2c,15,37	353.985.923.061	409.839.689.103
Utang Dividen	2o,16	1.818.867.953	1.818.867.953
Utang Pajak	2m, 32	24.973.226.545	7.249.611.708
Beban Masih Harus Dibayar	2l,17	54.116.241.785	29.085.018.951
Bagian Utang Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:			
- Utang Bank	18	60.000.000.001	85.000.000.001
- Utang Sewa	2i, 20,19	19.073.198.560	22.575.250.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		528.752.920.220	607.594.391.942
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Kewajiban Pajak Tangguhan	2m,32	67.269.481.801	45.362.563.765
Keuntungan Ditangguhkan atas Transaksi Sewa	2i, 20,19	-	-
Kewajiban Imbalan Kerja	2k,21	27.420.225.662	27.420.225.662
Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:			
- Utang Bank	18	75.714.285.713	90.714.285.713
- Utang Sewa	2i, 20,19	5.484.709.598	5.643.812.500
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		175.888.702.774	169.140.887.640
EKUITAS			
Modal Saham			
Nilai nominal per saham Rp 200			
Modal dasar 7.500.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.888.382.000 saham	1b,22	577.676.400.000	577.676.400.000
Tambahan Modal Disetor - bersih	1b,23	51.130.441.727	51.130.441.727
Saldo Laba:			
- Ditentukan Penggunaannya	2n,24	29.000.000.000	29.000.000.000
- Belum Ditentukan Penggunaannya		788.002.517.905	741.378.334.080
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.445.809.359.632	1.399.185.175.807
Kepentingan Non Pengendali	25	3.013.448.188	3.261.524.045
Jumlah Ekuitas		1.448.822.807.820	1.402.446.699.852
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.153.464.430.814	2.179.181.979.434

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

UNTUK MASA-MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR

31 MARET 2012 DAN 2011

(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2012	2011
PENJUALAN/PENDAPATAN USAHA			
Penjualan Bersih	2l, 26	640.687.913.931	486.813.860.054
BEBAN POKOK PENJUALAN	2l, 27	(438.723.559.696)	(332.493.866.417)
LABA KOTOR		201.964.354.235	154.319.993.637
BEBAN USAHA			
Penjualan	2l, 28	(93.264.228.958)	(70.667.423.331)
Administrasi dan Umum		(16.172.982.770)	(18.989.379.498)
Total Beban Usaha		(109.437.211.728)	(89.656.802.829)
LABA USAHA		92.527.142.507	64.663.190.808
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan Bunga	2l,29	2.128.389.250	4.754.829.386
Beban Bunga	2l,30	(2.888.357.128)	(7.037.729.667)
Bagian Laba/(Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi	2g,2l,10	5.954.427.000	6.624.222.000
Keuntungan/(kerugian) Selisih Kurs	2c	1.342.137.714	2.122.655.159
Laba/(Rugi) Penjualan Aset Tetap	2h,12	(13.821.352.213)	-
Lain-lain - Bersih	2l,31	7.757.892.874	418.750.025
Penghasilan (beban) Lain-lain - bersih		473.137.497	6.882.726.903
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		93.000.280.004	71.545.917.711
PENGHASILAN/(BEBAN) PAJAK			
Pajak Kini	2m, 32	(24.717.254.000)	(16.174.815.500)
Pajak Tangguhan		(21.906.918.035)	(15.154.363.076)
LABA TAHUN BERJALAN		46.376.107.969	40.216.739.135
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	423.888.608
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		46.376.107.969	40.640.627.743
Laba yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		46.624.183.826	40.636.861.158
Kepentingan Non-pengendali	1d,2g,25	(248.075.857)	3.766.585
Jumlah Laba Tahun Berjalan		46.376.107.969	40.640.627.743
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		46.624.183.826	40.636.861.158
Kepentingan Non-pengendali	1d,2g,25	(248.075.857)	3.766.585
Jumlah Laba komprehensif Tahun Berjalan		46.376.107.969	40.640.627.743
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	1b,2h,22,24	16	14

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA-MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2012 DAN 2011
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	Catatan	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor	Saldo Laba		Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Non- pengendali	Jumlah
				Ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo per 01 Januari 2011	1b,22,23,24	577.676.400.000	51.130.441.727	18.000.000.000	651.145.878.032	1.297.952.719.759	3.170.706.500	1.301.123.426.259
Dampak penyesuaian atas penerapan awal penurunan nilai		-	-	-	-	-	-	-
Laba komprehensif bersih periode berjalan	25	-	-	-	40.636.861.158	40.636.861.158	3.766.585	40.640.627.743
Penyisihan Cadangan Wajib	24	-	-	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Maret 2011		577.676.400.000	51.130.441.727	18.000.000.000	691.782.739.190	1.338.589.580.917	3.174.473.085	1.341.764.054.002
Saldo per 31 Desember 2011		577.676.400.000	51.130.441.727	29.000.000.000	741.378.334.079	1.399.185.175.806	3.261.524.045	1.402.446.699.851
Laba komprehensif bersih periode berjalan	25	-	-	-	46.624.183.826	46.624.183.826	(248.075.857)	46.376.107.969
Penyisihan Cadangan Wajib	24	-	-	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Maret 2012		577.676.400.000	51.130.441.727	29.000.000.000	788.002.517.905	1.445.809.359.632	3.013.448.188	1.448.822.807.820

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA-MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 MARET 2012	31 MARET 2011
Arus Kas dari Aktivitas Operasi:			
Penerimaan Kas dari pelanggan	4, 26	694.480.739.702	461.901.381.309
Pengeluaran Kas kepada pemasok, karyawan, dan beban operasi lainnya		(766.858.592.835)	(368.591.275.733)
Penerimaan Kas dari Aktivitas Operasi		(72.377.853.133)	93.310.105.576
Penerimaan dari:			
- Penghasilan Bunga	29	2.128.389.250	2.893.978.227
- Penghasilan lainnya		961.401.847	406.208.600
Pembayaran atas:			
- Beban Bunga	30	(7.931.657.628)	(7.931.657.628)
- Pajak Penghasilan	32	(9.789.744.219)	(8.738.460.222)
Penerimaan (pembiayaan) Piutang lain-lain *)	6, 13	849.400.507	13.051.486
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(86.160.063.376)	79.953.226.039
Arus Kas dari Aktivitas Investasi:			
Investasi Hewan Ternak	2g	(3.148.809.291)	
Hasil penjualan Aset Tetap	12	2.148.539.000	-
Penambahan Aset Tetap	12	(1.315.258.760)	(5.141.104.243)
Penambahan/(Pengurangan) Aset Tidak Lancar lainnya	13	2.125.800.774	(27.679.530)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(189.728.277)	(5.168.783.773)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:			
Penambahan (pembayaran) Pinjaman Jangka Pendek - net	14	(37.240.491.911)	10.834.740.761
Pembayaran Sewa	19	(5.634.254.634)	(830.230.264)
Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
- Utang Bank	18	(40.000.000.001)	(32.142.857.144)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(82.874.746.545)	(22.138.346.647)
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas		(169.224.538.198)	52.646.095.619
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	3	383.120.307.358	383.120.307.358
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Akhir Periode	3	213.895.769.160	435.766.402.977

*) Termasuk penerimaan/pembiayaan dari/kepada pihak yang berelasi dalam rangka kegiatan operasi.

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan)



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012, 2011 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Lainnya

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk., selanjutnya disebut "Perusahaan", didirikan dengan Akta No. 8 tanggal 2 Nopember 1971 juncto Akta Perubahan No. 71 tanggal 29 Desember 1971 yang dibuat dihadapan Komar Andasmita, S.H., Notaris di Bandung. Akta-akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A.5/34/21 tanggal 20 Januari 1973, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 1973, Tambahan No. 313, dan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 1974.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini dilakukan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. No. 43 tanggal 18 Juli 2008 dibuat oleh Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta, yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-56037.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 27 Agustus 2008 dan di umumkan dalam Berita Negara No. 68 tanggal 25 Agustus 2010. Perusahaan memiliki kantor pusat dan pabrik yang berlokasi di Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang Kabupaten Bandung 40552.

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan.

Kegiatan Perusahaan

Perusahaan bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman. Di bidang minuman Perusahaan memproduksi rupa-rupa jenis minuman seperti susu cair, sari buah, teh, minuman tradisional dan minuman kesehatan, yang diolah dengan teknologi UHT (Ultra High Temperature) dan dikemas dalam kemasan karton aseptik. Di bidang makanan Perusahaan memproduksi susu kental manis, susu bubuk, dan konsentrat buah-buahan tropis. Perusahaan memasarkan hasil produksinya dengan cara penjualan langsung (*direct selling*), melalui pasar modern (*modern trade*). Penjualan langsung dilakukan ke toko-toko, P&D, kios-kios, dan pasar tradisional lain dengan menggunakan armada milik Perusahaan. Penjualan tidak langsung dilakukan melalui agen/ distributor yang tersebar di seluruh wilayah kepulauan Indonesia. Penjualan melalui modern trade dilakukan ke minimarket, supermarket, dan hypermarket. Perusahaan juga melakukan penjualan ekspor ke beberapa negara.

b. Penawaran Umum Saham

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.SI-105/SHAM/MK.10/1990, tanggal 15 Mei 1990 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*) sebanyak 6.000.000 saham dengan harga perdana Rp 7.500 per saham.

Pada tanggal 28 Maret 1994 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke I (*Preemptive Rights Issue I*) sebanyak 66.020.160 saham biasa atas nama, nilai nominal Rp 1.000 per saham, dengan harga Rp 2.500 setiap saham. Setiap pemegang 1 (satu) saham lama berhak membeli atas 3 (tiga) saham baru.

Pada tanggal 13 Agustus 1999 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke II (*Preemptive Rights Issue II*) sebanyak 165.050.400 saham, nilai nominal Rp 1.000 per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 1.000 per saham. Setiap pemegang 4 (empat) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 3 (tiga) saham baru.

Pada tanggal 9 Maret 2004, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke III dalam rangka penerbitan saham (*Preemptive Rights Issue III*) sebanyak 962.794.000 saham, nilai nominal Rp 200 per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 260 per saham, setiap pemegang 2 (dua) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 1 (satu) saham baru. Saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Maret 2012 seluruhnya adalah 2.888.382.000 saham. (Lihat Catatan 22).



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012, 2011 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan akta risalah RUPS No. 4 tanggal 26 Juni 2009 Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ditetapkan untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2014.

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Tuan Supiandi Prawirawidjaja
Komisaris	Tuan H. Soeharsono Sagir
Komisaris Independen	Tuan Endang Suharya

Direksi

Presiden Direktur	Tuan Sabana Prawirawidjaja
Direktur	Tuan Samudera Prawirawidjaja
Direktur	Tuan Jutianto Isnandar

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 4 tanggal 26 Juni 2009 Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, jumlah remunerasi yang ditetapkan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing maksimum adalah Rp 1.500.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2012, Perseroan dan entitas anak memiliki karyawan kurang lebih 1.400 (2010: 1.500 orang.)

Jumlah karyawan entitas anak PT Ultra Peternakan Bandung Selatan untuk masa tiga bulan 2012 lebih kurang 40 orang sedangkan untuk PT Nikos Intertrade dan PT Nikos Distribution Indonesia sampai saat ini masih belum memiliki karyawan tetap.

Kompensasi untuk karyawan ditetapkan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, dan tidak lebih rendah dari UMR.

d. Struktur Perseroan dan Entitas Anak

Perusahaan melakukan konsolidasi entitas anak dibawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi.

Entitas Anak	Domisili	Jenis usaha	Dimulainya Kegiatan Komersial	Persentase kepemilikan	Total Aset Sebelum eliminasi	
				2012 dan 2011	31 Maret 2012	31 Desember 2011
PT Nikos Intertrade	Jakarta	Penanaman Modal Asing (PMA) yang bergerak dalam bidang perdagangan	2005	60%	2.575.375.044	2.542.824.086
PT Nikos Distribution Indonesia	Jakarta	Perdagangan, angkutan dan jasa	belum beroperasi secara komersial	70%	109.140.158	110.953.621
PT Ultra Peternakan Bandung Selatan	Kabupaten Bandung	Pertanian dan perdagangan/	2010	75%	100.489.758.686	90.586.937.933

PT Nikos Intertrade melakukan penyertaan saham sebesar 49% di PT Toll Indonesia.

(Lihat Catatan 2g, 10 dan 25)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk., dan entitas anak disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 27 April 2012.



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012, 2011 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") serta peraturan dan pedoman penyajian laporan keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK).

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun.

Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan dasar akrual (*accrual basis*), kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah Indonesia ("Rupiah") yang merupakan mata uang fungsional. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, kecuali bila dinyatakan lain.

Standar Akuntansi Baru

Perseroan dan entitas anak telah menerapkan standar akuntansi baru atau revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2011. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

- **PSAK No. 1 (revisi 2009) - Penyajian Laporan Keuangan**

PSAK No.1 (revisi 2009) menetapkan persyaratan untuk penyajian laporan keuangan secara keseluruhan dan memberikan pedoman untuk struktur dan persyaratan minimum penyajian laporan keuangan.

Laporan utama yang baru, yaitu "laporan laba rugi komprehensif", telah disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Perseroan dan entitas anak telah memilih untuk menyajikan seluruh pos penghasilan dan beban dalam bentuk satu laporan (laporan laba rugi komprehensif).

Perseroan telah mereklasifikasi kepentingan non-pengendali pada tanggal 31 Maret 2012 sebesar Rp 3,17 miliar sebagai bagian dari ekuitas dan menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian pada permulaan dari periode komparatif.

- **PSAK 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"**

PSAK 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Dalam informasi tambahan, Perseroan menyajikan laporan keuangan sendiri untuk entitas induk saja. Sesuai dengan PSAK No. 4 (revisi 2009), penyertaan Perseroan pada entitas anak, dan pengendalian bersama entitas disajikan berdasarkan metode biaya.

Penerapan PSAK 4 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap pelaporan keuangan berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

- **PSAK 7 (revisi 2010) - Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi**

PSAK 7 (revisi 2010) menyempurnakan definisi dan pengungkapan untuk pihak-pihak berelasi. Standar ini berdampak pada identifikasi pihak terkait dan tambahan pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Pengungkapan pihak-pihak berelasi yang diungkapkan pada Catatan 33 telah disusun sesuai dengan standar ini dan perubahan tersebut di terapkan secara retrospektif.



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012, 2011 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

• Lain – lain

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi berikut yang relevan dengan operasi Perseroan dan entitas anak namun tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak dan tidak menimbulkan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian baik pada tahun berjalan maupun tahun sebelumnya:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010) – Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing,
- PSAK No. 15 (Revisi 2010) – Investasi dalam Entitas Asosiasi,
- PSAK No. 57 (Revisi 2010) – Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi,

b. Prinsip Konsolidasian

(i) Entitas Anak

Entitas Anak adalah entitas dimana Perseroan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perseroan mengendalikan entitas lain. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perseroan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan kehilangan pengendalian.

Perseroan mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Perseroan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Perseroan mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*.

Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Seluruh saldo, transaksi, keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi dalam kelompok usaha telah dieliminasi.

(ii) Transaksi dengan kepentingan non-pengendali

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Perseroan. Perseroan memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perseroan.

(iii) Entitas asosiasi dan pengendalian bersama Entitas

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun pengendalian bersama entitas, dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan. Pengendalian bersama entitas adalah suatu entitas dimana Perseroan memiliki pengendalian bersama dengan satu *venturer* atau lebih. Entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Bagian Perseroan atas laba atau rugi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui didalam pendapatan komprehensif lainnya. Mutasi pendapatan komprehensif pasca akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya.



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012, 2011 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Jika bagian Perseroan atas kerugian entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas, Perseroan menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Perseroan memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

Seluruh keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Perseroan dengan entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas telah dieliminasi sebesar kepemilikan Perseroan pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas tersebut. Pada setiap akhir tahun buku, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas mengalami penurunan nilai.

c. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan mata uang pelaporan Perseroan.

Valuta Asing/ Currency	Unit	31 Maret 2012	31 Desember 2011
Poundsterling Inggris (GBP)	1,-	14.670	13.969
Euro Eropa (EUR)	1,-	12.259	11.739
Franc Swiss (CHF)	1,-	10.168	9.636
Dolar Australia (AUD)	1,-	9.555	9.203
Dolar Amerika Serikat (USD)	1,-	9.180	9.068
Dolar Canada (CAD)	1,-	9.218	8.882
Dolar Selandia Baru (NZD)	1,-	7.525	7.007
Dolar Singapore (SGD)	1,-	7.309	6.974
Danish Kroner(DKK)	1,-	1.648	1.579
Bath Thailand (THB)	1,-	297,57	286
Yen Jepang (JPY)	100,-	11.176	11.681

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bias dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

e. Piutang Usaha dan Piutang Lainnya

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada saat pengakuan awal disajikan pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat piutang dengan nilai yang bisa ditagih. Beban penurunan nilai piutang dicatat sebagai bagian dari beban operasional. Jika piutang tidak dapat ditagih, piutang akan dihapuskan dengan mengurangi penyisihan penurunan nilai. Pemulihan piutang yang sudah dihapuskan akan dikreditkan dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan terdiri dari bahan baku, barang jadi, pakan ternak dan suku cadang. Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak.

Laba/(rugi) yang sifatnya biasa antara lain yang timbul karena selisih penghitungan fisik dan kerugian kerusakan bahan karena penyimpanan, dikoreksi pada nilai persediaan dan dibebankan ke dalam pendapatan (beban) lain-lain.

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan setiap jenis persediaan pada masa depan.



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012, 2011 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Investasi

Penyertaan pada perusahaan-perusahaan dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar harga perolehannya, penyesuaian hanya dilakukan untuk penurunan nilai yang bersifat non-temporer. Penurunan nilai tersebut langsung dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Perubahan nilai penyertaan karena perubahan nilai ekuitas perusahaan asosiasi yang timbul dari transaksi ekuitas antara perusahaan asosiasi dengan pihak lain diakui sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi". Selisih tersebut akan dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian saat penyertaan dijual sesuai persentase kepemilikan yang dijual

h. Aset Tetap Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset bersangkutan.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap lainnya dihitung menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun
Mesin dan Instalasi	8-15 tahun
Kendaraan Bermotor	4-5 tahun
Peralatan dan Inventaris	3-5 tahun

Biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai biaya operasi pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan yang memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari catatan, dan laba atau rugi yang timbul dari pelepasan / penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset dalam pembangunan diakui sebesar harga perolehan hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi secara spesifik menjadi aset tetap yang terkait.

Selama masa pembangunan sampai dengan aset siap digunakan, biaya pinjaman, yang termasuk di dalamnya beban bunga dan selisih kurs yang timbul untuk membiayai pembangunan aset, dikapitalisasi secara proporsional terhadap rata-rata nilai akumulasi pengeluaran selama periode tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika pembangunan selesai dan aset tetap siap untuk digunakan.

i. Sewa

Transaksi sewa dikelompokkan sebagai *capital lease* apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Perseroan memiliki hak opsi untuk membeli aset dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian.
- Masa sewa minimal dua tahun.
- Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa sewa-guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa.

Transaksi sewa yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*).

Aset dan kewajiban sewa guna dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi). Aset sewa guna usaha disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap

Laba (rugi) penjualan akibat transaksi *sales and leaseback* atas aset sewa dengan metode "*capital lease*" ditangguhkan diamortisasi secara proporsional sepanjang umur manfaat aset sewa yang bersangkutan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012, 2011 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

j. Beban Ditangguhkan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan dan perpanjangan masa hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode hak atas tanah tersebut.

k. Imbalan Kerja

Kewajiban bersih Perusahaan berkaitan dengan imbalan pasca kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa depan sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar dari aset program pensiun setelah disesuaikan dengan laba atau rugi aktuarial dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dengan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban yang bersangkutan.

Laba atau rugi aktuarial yang timbul dari adanya penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial, yang melebihi nilai tertinggi antara 10% dari nilai kini dari kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program, dibebankan atau dikreditkan terhadap laporan laba rugi komprehensif Konsolidasian selama sisa masa kerja rata-rata karyawan yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui jika telah menjadi hak (*vested*) atau diamortisasi selama periode *vesting*. Untuk program iuran pasti, Perusahaan membayar iuran secara rutin yang merupakan biaya bersih berkala untuk tahun iuran tersebut terutang dan dicatat sebagai biaya karyawan.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan untuk penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal. Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya.

m. Pajak Penghasilan

Perusahaan menghitung pengaruh pajak atas pemulihan aset dan penyelesaian kewajiban sebesar nilai tercatat, perusahaan juga menghitung dan mengakui aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk pengaruh pajak yang mungkin terjadi pada masa yang akan datang atas kejadian-kejadian yang diakui pada laporan keuangan termasuk rugi fiskal yang dapat dikompensasi.

n. Laba Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan. Tidak ada efek berpotensi saham *dilutive*, sehingga laba bersih per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

o. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.

p. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan disajikan menurut segmen usaha. Segmen usaha adalah unit yang dapat dibedakan yang menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Informasi segmen usaha konsisten dengan informasi operasi yang secara rutin dilaporkan kepada tingkat pengambil keputusan operasional tertinggi di Perusahaan.

q. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

r. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012, 2011 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

r. Penurunan Nilai Asset (Lanjutan)

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Jika pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

31 Maret 2012 **31 Desember 2011**

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan Setara terdiri dari kas, bank, deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan dengan rincian sebagai berikut:

Kas (1)	4.425.172.566	3.749.145.175
Bank (2)		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	33.572.527.940	53.742.004.598
PT Bank Mandiri Tbk.	6.260.635.856	11.829.589.885
Citibank NA	2.686.620.919	5.188.107.511
PT Bank Bukopin	516.725.511	567.770.230
PT Bank NISP Tbk.	257.208.311	342.584.794
Bank lainnya	2.458.431.021	3.840.759.920
US Dollar		
PT Bank Central Asia Tbk. (USD 67.268)	617.521.180	2.313.287.878
Citibank NA (USD 20.886)	191.732.716	1.398.701.971
Bank lainnya (USD 70.929)	651.131.788	649.511.581
Jumlah (2)	47.212.535.243	79.872.318.368
Deposito (3)		
Rupiah		
PT Bank Mandiri Tbk.	154.440.187.894	152.352.488.577
PT Bank Central Asia Tbk.	7.817.873.457	6.802.156.818
Jumlah (3)	162.258.061.351	159.154.645.395
Jumlah (1+2+3)	213.895.769.160	242.776.108.938

Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas kewajiban dan pinjaman lainnya. Sedangkan tingkat bunga deposito pertahun berkisar antara 5,00% - 7,00%.

Lihat Catatan 2c, 2d dan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012, 2011 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2012	31 Desember 2011
4. PIUTANG USAHA		
Rincian akun piutang usaha pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:		
Pengecer	141.201.743.243	146.474.075.335
Agen / Distributor	116.307.398.779	99.299.310.098
Eksporir	8.599.657.589	10.510.547.611
Jumlah	266.108.799.610	256.283.933.044
Penyisihan penurunan nilai	(789.347.475)	(789.347.475)
Jumlah- bersih	265.319.452.135	255.494.585.569

Rincian piutang usaha berdasarkan umurnya pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Lancar	222.239.325.148	197.625.614.713
Lewat Jatuh Tempo		
1-30 hari	32.930.107.237	48.566.062.702
31-60 hari	7.044.425.956	4.454.963.076
61-90 hari	2.570.838.413	2.238.480.379
Lebih dari 90 hari	1.324.102.856	3.398.812.174
Penyisihan penurunan nilai	(789.347.475)	(789.347.475)
Jumlah	265.319.452.135	255.494.585.569

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Saldo awal	522.212.615	522.212.615
Penambahan penyisihan bersih	335.450.000	335.450.000
Penghapusan	(68.315.140)	(68.315.140)
Saldo Akhir	789.347.475	789.347.475

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

(Lihat Catatan 2r dan 31).

Perusahaan tidak secara khusus menjaminkan piutang usaha tersebut di atas kepada pihak manapun.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 piutang eksporir dalam valuta asing masing-masing sebesar USD 936.782 dan USD 1.159.081. Lihat Catatan 2c, dan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

5. PIUTANG DIVIDEN

Rincian piutang dividen pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

PT Kraft Ultrajaya Indonesia	-	15.000.000.000
------------------------------	---	-----------------------

Piutang tersebut merupakan dividen dari PT Kraft Ultrajaya Indonesia pada tahun 2011.

(Lihat Catatan 2g dan 10).



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012, 2011 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2012	31 Desember 2011
6. PIUTANG LAIN-LAIN		
Rincian piutang lain-lain pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:		
Pihak Ketiga		
Koperasi Peternak Susu	1.195.393.233	1.195.393.233
Lain-lain	533.562.947	1.045.168.870
Jumlah	1.728.956.180	2.240.562.103
Pihak- pihak Berelasi	3.858.220.842	2.753.599.225
Jumlah - bersih	5.587.177.022	4.994.161.328

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing akun pada akhir tahun, manajemen berpendapat tidak ada indikasi penurunan nilai atas piutang lain-lain.

Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan kepada pihak ke tiga. Saldo akhir tahun adalah tagihan kepada PT Campina Ice Cream Industry merupakan klaim biaya yang belum diterima dan kepada PT Kraft Ultrajaya Indonesia dikarenakan adanya sewa bangunan dan penggunaan utilitas. (Lihat Catatan 2e, 33 dan 34).

7. PERSEDIAAN

Persediaan pada tanggal neraca terdiri dari:

Bahan Baku	221.058.550.637	238.497.911.961
Barang Jadi	136.649.932.464	99.979.626.413
Pakan Ternak	8.066.569.238	4.150.495.771
Suku Cadang, dll.	21.785.194.411	28.866.352.839
Jumlah	387.560.246.751	371.494.386.984
Penyisihan persediaan usang:	(2.997.699.136)	(2.997.699.136)
Jumlah - bersih	384.562.547.615	368.496.687.848

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

Saldo awal	1.250.112.279	1.250.112.279
Penambahan penyisihan, bersih	2.997.699.136	2.997.699.136
Penghapusan	(1.250.112.279)	(1.250.112.279)
Saldo Akhir	2.997.699.136	2.997.699.136

Persediaan-persediaan tersebut tidak disimpan dalam satu lokasi penyimpanan saja tetapi tersebar di beberapa lokasi. Sejumlah persediaan barang jadi bahkan disimpan di gudang kantor perwakilan pemasaran yang terdapat di beberapa kota di Pulau Jawa.

Perusahaan mengasuransikan seluruh persediaan barang jadi dan bahan baku, melalui Property All Risk Insurance.

Nilai pertanggungan untuk persediaan untuk periode 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 adalah sebesar USD 34.000.000. Nilai pertanggungan ini dianggap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul, dengan asumsi bahwa peristiwa yang menyebabkan timbulnya kerugian tersebut tidak terjadi secara bersamaan di semua lokasi penyimpanan.

Persediaan tersebut tidak dijamin kepada pihak manapun. Manajemen tidak melakukan penyisihan persediaan usang atas barang jadi dan bahan baku, jika terdapat indikasi kerusakan atas barang jadi dan bahan baku langsung dihapus-bukukan pada periode berjalan. Jumlah penghapusan persediaan barang jadi dan bahan baku yang rusak untuk masa-masa tiga bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 168.759.978 dan Rp 16.768.160.806.

Manajemen berpendapat bahwa saldo penyisihan persediaan suku cadang cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012, 2011 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Catatan 2f dan 2r).

	31 Maret 2012	31 Desember 2011
8. UANG MUKA		
Uang muka ini dalam rupiah dan mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:		
Mata uang asing	39.267.006.154	8.742.553.297
Rupiah	2.041.560.634	4.690.252.706
Jumlah	41.308.566.788	13.432.806.003

Lihat Catatan 2c dan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Asuransi	3.408.983.389	22.708.020
Sewa Gudang dan <i>Stock point</i>	2.167.893.222	2.465.855.195
Lainnya	684.012.800	684.012.800
Jumlah	6.260.889.411	3.172.576.015

Biaya sewa gudang dan stock point, merupakan biaya yang dikeluarkan untuk menyewa bangunan yang digunakan sebagai gudang dan kantor perwakilan penjualan.

10. PENYERTAAN SAHAM

Perubahan penyertaan saham per 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2012					
	Pada Awal Tahun	Penambahan (Pengurangan)	Bagian Hasil Bersih	Penerimaan Dividen	Pada Akhir Tahun
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	74.876.336.100	-	5.954.427.000	-	80.830.763.100
PT Toll Indonesia	2.476.208.612	-	71.527.818	-	2.547.736.430
Jumlah	77.352.544.712	-	6.025.954.818	-	83.378.499.530
31 Desember 2011					
	Pada Awal Tahun	Penambahan (Pengurangan)	Bagian Hasil Bersih	Penerimaan Dividen	Pada Akhir Tahun
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	58.770.826.800	-	31.105.509.300	(15.000.000.000)	74.876.336.100
PT Toll Indonesia	2.181.372.966	-	294.835.646	-	2.476.208.612
Jumlah	60.952.199.766	-	31.400.344.946	(15.000.000.000)	77.352.544.712

PT Kraft Ultrajaya Indonesia

Penyertaan saham di PT Kraft Ultrajaya Indonesia, sebanyak 2.250.000 saham atau sebesar 30% dari modal disetor PT Kraft Ultrajaya Indonesia. Perseroan mencatat hak atas dividen tunai dari PT Kraft Ultrajaya Indonesia sebesar Rp 15 milyar untuk tahun buku 31 Desember 2011.

PT Toll Indonesia

Penyertaan saham di PT Toll Indonesia merupakan kepemilikan tidak langsung, melalui PT Nikos Intertrade entitas anak sebanyak 318.500 saham atau sebesar 49% dari modal disetor PT Toll Indonesia. Perusahaan ini bergerak dalam bidang logistik yang didirikan oleh PT Nikos Intertrade dan Sembcorp Logistics Limited. (Lihat Catatan 1d, 2g, 5 dan 33)



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012, 2011 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2012	31 Desember 2011
11. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR PANJANG		
Sapi Perah	61.563.661.923	60.631.633.043
Akumulasi Amortisasi	(6.362.407.503)	(4.843.029.135)
Nilai Buku	55.201.254.420	55.788.603.908

Harga jual, nilai buku dan rugi penjualan hewan ternak untuk masa-masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Harga Jual	482.162.500	2.683.821.750
Nilai Buku	2.027.783.553	7.214.892.662
Rugi Penjualan Hewan Ternak	(1.545.621.053)	(4.531.070.912)

Investasi Ternak merupakan investasi pada Perusahaan Anak yaitu PT Ultra Peternakan Bandung Selatan pada bidang peternakan berupa sapi perah. (Lihat catatan 1d, 2g dan 25).

12. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap untuk masa-masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2010 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2012					
	01-Jan-12	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31-Mar-12
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan					
Aset Pemilikan Langsung					
Tanah	129.710.130.156				129.710.130.156
Bangunan & Perumahan	90.047.819.983	100.000.000			90.147.819.983
Mesin & Instalasi	1.220.220.773.548	-	(33.091.372.500)	98.513.000	1.187.227.914.048
Kendaraan Bermotor	14.477.318.218	659.028.409	(2.311.360.230)		12.824.986.397
Peralatan & Inventaris	90.585.601.212	656.230.351	(25.655.984)	4.062.087.282	95.278.262.861
Jumlah	1.545.041.643.117	1.415.258.760	(35.428.388.714)	4.160.600.282	1.515.189.113.445
Aset Sewa					
Mesin & Instalasi	52.819.908.540	-	-	-	52.819.908.540
Kendaraan	-	2.008.000.000	-	-	2.008.000.000
Jumlah	52.819.908.540	2.008.000.000	-	-	54.827.908.540
Aset Dalam Masa Konstruksi					
Tanah	95.214.000.000	-	-	-	95.214.000.000
Bangunan	17.606.452.737	3.583.075.616	-	-	21.189.528.353
Mesin & Instalasi	36.153.427.279	8.894.534.021	-	(98.513.000)	44.949.448.300
Peralatan & Inventaris	3.884.810.606	7.015.076.331	-	(4.062.087.282)	6.837.799.655
Jumlah	152.858.690.622	19.492.685.968	-	(4.160.600.282)	168.190.776.308
JUMLAH BIAYA PEROLEHAN	1.750.720.242.279	22.915.944.728	(35.428.388.714)	-	1.738.207.798.293



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012, 2011 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

	01-Jan-12	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31-Mar-12
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Akumulasi Penyusutan :					
Aset Pemilikan Langsung					
Bangunan	27.195.680.242	1.147.997.070			28.343.677.312
Mesin & Instalasi	585.384.897.604	22.390.551.880	(18.689.133.251)		589.086.316.233
Kendaraan	10.947.415.921	179.036.983	(129.609.423)		10.996.843.481
Peralatan & Inventaris	54.155.041.126	3.141.719.133	(18.964.101)		57.277.796.158
Jumlah	677.683.034.893	26.859.305.066	(18.837.706.775)	-	685.704.633.184
Aset Sewa					
Mesin & Instalasi	3.301.244.284	1.650.622.142			4.951.866.426
Kendaraan	-	111.555.556			111.555.556
Jumlah	3.301.244.284	1.762.177.697	-	-	5.063.421.981
JUMLAH AKUM. PENYUSUTAN	680.984.279.177	28.621.482.763	(18.837.706.775)	-	690.768.055.166
NILAI BUKU	1.069.735.963.102	(5.705.538.035)	(16.590.681.939)	-	1.047.439.743.127

31 Desember 2011

	01-Jan-11	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31-Des-11
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan					
Aset Pemilikan Langsung					
Tanah	129.710.130.156		-	-	129.710.130.156
Bangunan & Perumahan	59.460.877.237	261.430.860	-	30.325.511.886	90.047.819.983
Mesin & Instalasi	1.098.500.114.799	1.566.113.216	52.196.880.237	172.351.425.770	1.220.220.773.548
Kendaraan Bermotor	11.584.879.580	3.506.429.593	613.990.955	-	14.477.318.218
Peralatan & Inventaris	77.959.312.200	12.627.893.766	10.650.000	9.045.246	90.585.601.212
Jumlah	1.377.215.313.972	17.961.867.435	52.821.521.192	202.685.982.902	1.545.041.643.117
Aset Sewa Guna Usaha					
Mesin & Instalasi	110.475.249.612	52.819.908.540	-	(110.475.249.612)	52.819.908.540
Jumlah	110.475.249.612	52.819.908.540	-	(110.475.249.612)	52.819.908.540
Aset Dalam Masa Konstruksi					
Tanah	-	95.214.000.000	-	-	95.214.000.000
Bangunan	29.325.937.764	18.606.026.859	-	(30.325.511.886)	17.606.452.737
Mesin & Instalasi	26.804.775.146	71.224.828.292	-	(61.876.176.159)	36.153.427.279
Peralatan & Inventaris	100.386.000	3.793.469.852	-	(9.045.246)	3.884.810.606
Jumlah	56.231.098.910	188.838.325.003	-	(92.210.733.291)	152.858.690.622
JUMLAH BIAYA PEROLEHAN	1.543.921.662.494	259.620.100.978	52.821.521.192	-	1.750.720.242.279



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012, 2011 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

	01-Jan-11	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31-Des-11
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Akumulasi Penyusutan :					
Aset Pemilikan Langsung					
Bangunan	22.858.586.794	4.337.093.448	-	-	27.195.680.242
Mesin & Instalasi	505.706.832.272	90.206.812.531	32.933.350.069	22.404.602.870	585.384.897.604
Kendaraan	11.219.275.137	330.656.739	602.515.955	-	10.947.415.921
Peralatan & Inventaris	43.173.767.806	10.991.923.320	10.650.000	-	54.155.041.126
Jumlah	582.958.462.009	105.866.486.038	33.546.516.024	22.404.602.870	677.683.034.893
Aset Sewa Guna Usaha					
Mesin & Instalasi	19.031.647.497	6.674.199.657	-	(22.404.602.870)	3.301.244.284
Jumlah	19.031.647.497	6.674.199.657	-	(22.404.602.870)	3.301.244.284
JUMLAH AKUM. PENYUSUTAN	601.990.109.506	112.540.685.695	33.546.516.024	-	680.984.279.177
NILAI BUKU	941.931.552.988				1.069.735.963.102

Tanah Milik Perusahaan merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). HGB tersebut berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2012 sampai dengan 2032, dan manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Seluruh aset kepemilikan langsung telah diasuransikan (property all risk insurance) untuk periode 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 dengan jumlah pertanggungan yang memadai sebesar USD 112.000.000 untuk bangunan, mesin dan peralatan, sedangkan kendaraan jumlah pertanggungannya sebesar Rp 9.806.475.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Selain asuransi terhadap aset tetap tersebut di atas, Perusahaan mengasuransikan juga risiko kehilangan margin (*profit loss*) selama tenggang waktu yang diakibatkan oleh kejadian-kejadian tak terduga atas aset-aset tetap Perusahaan, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 635.000.000.000.

Aset tetap yang digunakan oleh perusahaan asosiasi jumlahnya tidak signifikan, manajemen tidak menggolongkan sebagai properti investasi karena nilainya tidak material.

Harga jual, nilai buku dan laba penjualan aset untuk masa-masa tiga bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012	31 Desember 2011
Harga Jual	2.769.329.727	3.238.403.600
Nilai Buku	16.590.681.939	19.275.005.132
Laba/(rug) Penjualan Aset Tetap	(13.821.352.212)	(16.036.601.532)

(Lihat Catatan 2h dan 31).



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012, 2011 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

	31 Maret 2012	31 Maret 2011
Beban penyusutan aset tetap dan amortisasi untuk masa-masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 dibebankan pada kelompok berikut:		
Beban Produksi Tidak Langsung	26.082.268.254	21.462.351.199
Beban Usaha	2.539.214.509	2.317.437.259
Jumlah	28.621.482.763	23.779.788.458

(Lihat Catatan 2h, 27 dan 28).

Rincian aset tetap dalam masa konstruksi pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2010 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2012	Persentase Penyelesaian %	Akumulasi Biaya Rp	Estimasi Penyelesaian
Tanah	70	95.214.000.000	Jul-12
Bangunan	70	21.189.528.353	Jul-12
Mesin dan Instalasi	80	44.949.448.300	Jun-12
Peralatan	75	6.837.799.655	Okt-12
Jumlah		168.190.776.308	

31 Desember 2011	Persentase Penyelesaian %	Akumulasi Biaya Rp	Estimasi Penyelesaian
Tanah	70	95.214.000.000	Jul-12
Bangunan	70	17.606.452.737	Jul-12
Mesin dan Instalasi	95	36.153.427.279	Feb-12
Peralatan	70	3.884.810.605	Jul-12
Jumlah		152.258.690.622	

Berdasarkan resume penilaian aset tetap secara keseluruhan dari Toto Suharto & Rekan - Business & Property Value tanggal 30 Desember 2011, nilai pasar aset tetap Perseroan masih berada di atas nilai tercatatnya, sehingga manajemen berpendapat tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

13. ASET LAIN-LAIN

Rincian aset lain-lain pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

Uang Jaminan	563.120.568	517.174.066
Piutang Karyawan dan Lainnya	2.253.894.505	181.132.176
Uang Muka Pembelian		
- Mata uang Asing	14.619.050.331	42.154.651.588
- Rupiah	8.151.832.777	9.371.618.824
Lain-lain	7.091.943	-
Jumlah	25.594.990.124	52.224.576.654

Uang Jaminan, merupakan uang jaminan dalam rangka transaksi sewa guna usaha yang akan jatuh tempo sesuai dengan berakhirnya sewa.



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012, 2011 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

Piutang Karyawan dan Lainnya, merupakan tagihan kepada pihak ketiga dan terafiliasi atas transaksi pinjaman dana yang tidak diikat secara pasti dan merupakan piutang jangka panjang.

Uang Muka Pembelian, merupakan uang muka dari transaksi pembelian aset.

Beban tanggungan Hak Atas Tanah, merupakan biaya pengurusan Hak Guna Bangunan. Beban ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 30 tahun sampai dengan tahun 2032. Sisa nilai buku tahun lalu dibebankan seluruhnya sebagai beban tahun berjalan. (Lihat Catatan 2j).

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Pinjaman jangka pendek Perusahaan pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

Pihak Ketiga

Citibank, N.A.	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk.	1.961.929.815	3.641.701.298
PT Bank Mandiri Tbk.	10.823.532.500	46.384.252.928
Jumlah	14.785.462.315	52.025.954.226

a. Citibank, N.A.

Pinjaman dari Citibank, N.A. sesuai perjanjian perpanjangan kredit yang diperbarui pada tanggal 17 November 2011, dengan ketentuan sebagai berikut:

Limit	:	USD 2.840.000.-
Syarat Penarikan	:	- <i>Short term loan</i> maksimal USD 500.000 atau - <i>Trust receipt (LC, Bank guarantees)</i> maksimal USD 2.840.000
Bunga	:	<i>Market rate</i>
Jangka waktu	:	Sampai dengan 16 November 2012

b. PT Bank Mandiri Tbk.

Berdasarkan akta perjanjian No. 23 tanggal 23 Desember 2009 di hadapan Raharti Sudjardjati S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk modal kerja dan investasi. Berdasarkan surat No.TOP.CRO/CLA.571/ADD/2011 tanggal 19 Desember 2011 dan dan CBG.CB1/SPPK/D02.023/2011 tanggal 08 Desember 2011, PT Bank Mandiri Tbk. telah menyetujui perpanjangan jangka waktu serta perubahan ketentuan suku bunga, dengan ketentuan:

Limit	:	Rp100.000.000.000
Tujuan	:	Modal kerja
Bunga	:	9,00% p.a.
Jangka waktu	:	23 Desember 2011 s.d. 22 Desember 2012
Syarat Penarikan	:	Baki debet fasilitas KMK harus tercover oleh minimal 70% <i>Stock</i> dan Piutang atau dengan kata lain <i>Stock</i> dan Piutang harus mengcover minimal 143% dari baki debet Fasilitas Kredit./ <i>Working capital loan balance must be secured by minimum of 70% of inventories and receivables</i>



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012, 2011 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

c. PT Bank Central Asia Tbk.

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Maret 2001 yang diperbarui dengan perjanjian No 08 dan 09 tanggal 05 April 2012 di hadapan Ineke Srihartati, S.H., Notaris di Bandung. PT Bank Central Asia Tbk. telah menyetujui perpanjangan fasilitas kredit modal kerja dan *Omnibus Letter of Credit*, masing-masing sebagai berikut:

Limit	:	Rp50.000.000.000
Tujuan	:	Modal kerja
Bunga	:	Jibor 1 bulan + 2% per tahun
Jangka waktu	:	18 Maret 2011s.d. 18 Maret 2013
Limit	:	USD 2.000.000
Tujuan	:	Pembelian impor bahan baku
Jangka waktu	:	18 Maret 2011s.d. 18 Maret 2013

Seluruh pinjaman Perusahaan tidak didukung oleh agunan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun. Seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan atas hutang Perusahaan kepada kreditur pinjaman jangka pendek/bank tanpa hak *preference*, melainkan secara konkuren dengan kreditur lain (*pari passu*).

Selain persyaratan yang telah diungkapkan di atas, tidak ada persyaratan lainnya untuk pinjaman jangka pendek tersebut.

31 Maret 2012 31 Desember 2011

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

Pemasok Dalam Negeri	286.491.392.813	330.175.476.589
Pemasok Luar Negeri	67.494.530.247	79.664.212.514
Jumlah	353.985.923.061	409.839.689.103

Utang dalam negeri berasal dari pembelian bahan baku kemasan dan susu murni, bahan pembantu dan lainnya yang disuplai oleh pemasok utama antara lain PT Tetra Pak Indonesia, PT Makmur Kartonindo, PT Latinusa Indonesia, PT Purinusa Indah Persada, Koperasi Peternak Bandung Selatan, KUD Sarwamukti, PT Jawamanis Rafinasi, PT General Food, dan PT Teteco

Utang usaha luar negeri berasal dari pembelian bahan baku kemasan dan *concentrate* untuk produk minuman, yang disuplai oleh NZMP Fonterra Ltd., Louis Dreyfus Citrus B.V., SIG Combibloc Ltd., Kifa Ltd., Jimway International Ltd., James Farrell & Co., Marubeni Steel Ltd. Dan Ybb Staller.

Perincian utang berdasarkan umur masing-masing utang pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Lancar	316.139.187.343	379.252.347.351
Lewat Jatuh Tempo:		
1-30 hari	6.940.427.462	5.933.747.620
31-60 hari	9.751.265.311	8.826.993.266
61-90 hari	16.542.567.564	13.811.983.166
Lebih dari 90 hari	4.612.475.381	2.014.617.700
Jumlah	353.985.923.061	409.839.689.103



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012, 2011 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2012	31 Desember 2011
--	----------------------	-------------------------

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

Menurut valutanya, utang usaha pada tanggal neraca diikhtisarkan sebagai berikut:

Mata Uang Asing	294.100.544.554	331.254.110.640
Rupiah	59.885.378.507	78.585.578.463
Jumlah	353.985.923.061	409.839.689.103

Tidak ada jaminan dalam bentuk apapun yang diberikan oleh Perusahaan kepada pemasok sedangkan perincian saldo utang usaha dalam mata uang asing diungkapkan secara terpisah dalam catatan laporan keuangan ini. Lihat Catatan 2c dan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

16. UTANG DIVIDEN

Dividen	1.818.867.953	1.818.867.953
----------------	----------------------	----------------------

Merupakan utang kepada Pemegang Saham atas pembagian dividen untuk laba tahun 2008, yang masih belum dibayarkan. (Lihat Catatan 1b, 2o dan 22)

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Pada tanggal neraca, beban masih harus dibayar terdiri atas:

Beban Angkutan		
- Pihak ke III	17.842.537.026	15.107.058.103
Bunga Bank:		
- Bunga bank non sindikasi	29.299.148	1.583.605.541
Biaya Gaji	640.902.757	5.646.049.107
Biaya Pengembangan dan Pelatihan Peternak	5.191.053.330	3.959.458.586
Lain-lain	30.412.449.524	2.788.847.614
Jumlah	54.116.241.785	29.085.018.951

Utang Beban Angkutan, merupakan utang atas biaya angkut untuk pendistribusian produk yang belum jatuh tempo. (Lihat Catatan 2g, 2l, 14, 18, dan 33).

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Pada tanggal neraca, utang bank jangka panjang Perusahaan terdiri dari:

The Hongkong Shanghai Bank Corporation Limited	-	25.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk.	78.571.428.571	86.428.571.429
PT ANZ Panin Bank	57.142.857.142	64.285.714.285
Jumlah Hutang	135.714.285.713	175.714.285.714

Dikurangi, Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:

The Hongkong Shanghai Bank Corporation Limited	-	(25.000.000.000)
PT Bank Central Asia Tbk.	(31.428.571.429)	(31.428.571.429)
PT ANZ Panin Bank	(28.571.428.572)	(28.571.428.572)
Jumlah bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(60.000.000.001)	(85.000.000.001)

Bagian Jangka Panjang

The Hongkong Shanghai Bank Corporation Limited	-	-
PT Bank Central Asia Tbk.	47.142.857.143	55.000.000.000
PT ANZ Panin Bank	28.571.428.570	35.714.285.713



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012, 2011 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah Bagian Jangka Panjang	75.714.285.713	90.714.285.713
-------------------------------------	-----------------------	-----------------------

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

a. The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited ("Bank HSBC")

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit baru dari Bank HSBC sesuai Surat Perjanjian kredit tanggal 08 Juli 2010, No. 07 sebesar Rp 150.000.000.000, dengan ketentuan sebagai berikut:

Limit	:	Rp 150.000.000.000
Bunga	:	SBI + 2% <i>p.a.</i> , dibayar setiap 3 bulan
Jangka waktu	:	18 bulan
		- Rasio Lancar minimal 1 kali setiap saat
Persyaratan penting antara lain	:	- Kecukupan Membayar Hutang minimal 1 kali setiap saat
		- Rasio Hutang terhadap Kekayaan Bersih maksimal 2 kali setiap saat
		- Menjaga jumlah ekuitas perusahaan minimal sebesar Rp 800.000.000.000

Dana tersebut telah digunakan untuk melunasi *IDR Syndicated Loan* pada tanggal 15 Juli 2010

Pembayaran utang pokok dan beban bunga bank tersebut diatas telah dilunasi pada tanggal 16 Januari 2012.

b. PT Bank Central Asia Tbk.

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Maret 2001 yang diperbarui dengan perjanjian No. 21 tanggal 15 Juni 2010 di hadapan Ineke Srihartati, S.H., Notaris di Bandung, PT Bank Central Asia Tbk. telah menyetujui perpanjangan dan penambahan fasilitas kredit investasi sebagai berikut:

Tujuan	:	Pembiayaan Investasi
Limit	:	Rp 150.000.000.000
Bunga	:	JIBOR 1 bulan+ 2% <i>p.a.</i> , dibayar setiap 3 bulan
Jangka waktu	:	4 tahun
		a) Total Bank Loan terhadap equity ratio maksimal 2 kali
Persyaratan penting antara lain	:	b) Debt Service Coverage Ratio minimal 1
		c) Current Ratio minimal 1
		d) Tangible net worth minimal Rp 800.000.000.000

c. PT ANZ Panin Bank

Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit dari PT ANZ Panin Bank berdasarkan Surat Perjanjian kredit tanggal 04 Februari 2010, No. 111138/II/2010 sebesar Rp 130.000.000.000, dengan ketentuan sebagai berikut :

Tujuan	:	Pembiayaan Investasi
Limit	:	Rp 100.000.000.000
Bunga	:	Cost of Funds + 3% <i>p.a.</i> , dibayar setiap 3 bulan
Jangka waktu	:	4 tahun
		a) Tangible net worth lebih dari 800 milyar
Persyaratan penting antara lain	:	b) Debt service coverage ratio minimum 1:1
		c) Gearing Ratio maximum 2:1
Tujuan	:	Pembiayaan Piutang
Limit	:	Rp 300.000.000.000
Bunga	:	Cost of Funds + 1,5% <i>p.a.</i>
Jangka waktu	:	60 hari sejak tanggal penarikan/ 60 days since withdrawal
		a) <i>Tangible net worth lebih dari/ over 800 milyar/billion</i>
Persyaratan penting antara lain	:	b) <i>Debt service coverage ratio minimum 1:1</i>
		c) <i>Gearing Ratio maximum 2:1</i>



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012, 2011 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2012	31 Desember 2011
--	---------------	------------------

19. UTANG SEWA

Utang sewa– pembayaran sewa minimum sebagai berikut:

a. PT Austindo Nusantara Jaya Finance

Kurang dari 1 tahun	18.799.861.623	23.058.019.838
1 sampai 5 tahun	4.310.409.809	5.730.021.638
Jumlah	23.110.271.432	28.788.041.476

Biaya sewa guna usaha pembiayaan di masa datang	(398.951.432)	(568.978.976)
---	---------------	---------------

Nilai kini hutang sewa guna usaha pembiayaan	22.711.320.000	28.219.062.500
---	-----------------------	-----------------------

Nilai kini utang sewa guna usaha pembiayaan sebagai berikut:

Kurang dari 1 tahun	18.452.947.500	22.575.250.000
1 sampai 5 tahun	4.258.372.500	5.643.812.500
Jumlah	22.711.320.000	28.219.062.500

Pembayaran utang pokok dan beban bunga sewa yang akan jatuh tempo pada tahun-tahun berikut:

Tahun	Hutang Pokok	Beban Bunga
2012	17.033.490.000	312.222.677
2013	5.677.830.000	86.728.755

- | | | |
|---------------------------------|---|---|
| Barang Modal | : | Mesin Produksi |
| Harga Perolehan | : | USD 6.185.001 |
| Simpanan Jaminan | : | USD 1 |
| Nilai Pokok Pembiayaan | : | USD 6.185.000 = Rp 50.000.000.000 |
| Tingkat Suku Bunga | : | Berdasarkan <i>USD LIBOR</i> yang dihitung 90 hari pada setiap pembayaran uang sewa |
| Jangka waktu | : | 3 tahun |
| | | - Rasio utang terhadap modal maksimal 2:1 |
| Persyaratan penting antara lain | : | - EBITDA minimal 1:1 |
| | | - Harta kekayaan bersih yang berwujud minimal Rp 800 milyar |
| | | - <i>Current rasio</i> minimal 1:1 |

Tidak ada jaminan dalam bentuk apapun dan ikatan-ikatan penting lainnya dalam yang diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi sewa pembiayaan tersebut. (Lihat Catatan 2i, 12, 20, 27 dan 28).

b. PT BTMU BRI Finance

Kurang dari 1 tahun	759.072.804	-
1 sampai 5 tahun	1.328.377.407	-
Jumlah	2.087.450.211	-

Biaya sewa guna usaha pembiayaan di masa datang	(240.862.053)	-
---	---------------	---

Nilai kini hutang sewa guna usaha pembiayaan	1.846.588.158	-
---	----------------------	----------

Nilai kini utang sewa guna usaha pembiayaan sebagai berikut:

Kurang dari 1 tahun	620.251.060	-
1 sampai 5 tahun	1.226.337.098	-
Jumlah	1.846.588.158	-



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012, 2011 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. UTANG SEWA (Lanjutan)

Pembayaran utang pokok dan beban bunga sewa yang akan jatuh tempo pada tahun-tahun berikut:

Tahun	Hutang Pokok	Beban Bunga
2012	460.018.133	109.286.506
2013	662.705.184	96.367.620
2014	723.864.841	35.207.927

Barang Modal	:	Mesin Produksi
Harga Perolehan	:	Rp. 2.008.000.000
Simpanan Jaminan	:	Rp. 1
Nilai Pokok Pembiayaan	:	Rp. 2.007.999.999
Tingkat Suku Bunga	:	SIBOR (12 M) + SWAP (12 M) + SPREAD 3.5% 1.09 + 4.27 + 3.5 %, 8.86 %
Jangka waktu	:	36 bulan
Manajemen Fee	:	1.500.000

Tidak ada jaminan dalam bentuk apapun dan ikatan-ikatan penting lainnya dalam yang diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi sewa pembiayaan tersebut. (Lihat Catatan 21, 12, 20, 27 dan 28).

c. PT Saseka Gelora Finance

Berdasarkan perjanjian No. JKT/2008/017/00 tanggal 16 Mei 2008 dan No. JKT/2008/025/00 tanggal 03 Juli 2008, Perusahaan telah melakukan transaksi sewa pembiayaan (*sale and lease back*) dengan PT Saseka Gelora Finance untuk mesin-mesin produksi masing-masing dengan persyaratan sebagai berikut:

Barang Modal	:	Mesin Produksi
Harga Perolehan	:	Rp 55.719.530.486
Simpanan Jaminan	:	Rp 5.571.953.048
Nilai Pokok Pembiayaan	:	Rp 50.000.000.000
Tingkat Suku Bunga	:	11,50 % p.a
Jangka waktu	:	3 tahun
Jaminan	:	Additional Collateral sebesar 100% dari Nilai <i>Outstanding Account Receivable</i> (dan/ atau dalam bentuk Sertifikat deposito) yang ditempatkan pada Bank yang terkemuka
Modal	:	Mesin Produksi
Harga Perolehan	:	Rp 54.755.719.126
Simpanan Jaminan	:	Rp 5.475.571.913
Nilai Pokok Pembiayaan	:	Rp 49.280.147.213
Tingkat Suku Bunga	:	11,50 % p.a
Jangka waktu	:	3 tahun
Jaminan	:	Additional Collateral sebesar 100% dari Nilai <i>Outstanding Account Receivable</i> (dan/ atau dalam bentuk Sertifikat deposito) yang ditempatkan pada Bank yang terkemuka

Pembayaran utang pokok dan beban bunga sewa guna usaha tersebut diatas telah dilunasi pada tahun 2011.



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012, 2011 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2012	31 Desember 2011
20. KEUNTUNGAN DITANGGUHKAN ATAS TRANSAKSI SEWA		
Harga Jual	110.475.249.612	110.475.249.612
Nilai Buku	104.181.217.365	104.181.217.365
Laba Penjualan Aset Tetap	6.294.032.247	6.294.032.247
Amortisasi periode berjalan	(6.294.032.247)	(6.294.032.247)
Saldo akhir periode	-	-

Merupakan keuntungan ditangguhkan atas transaksi sewa guna usaha pembiayaan (sale and lease back) dan diamortisasi selama masa sewa. Sedangkan amortisasi keuntungan ditangguhkan atas transaksi sewa untuk masa tiga bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 545.978.883 (Lihat Catatan 2i, 12, dan 19)

21. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Imbalan Kerja	27.420.225.662	27.420.225.662
----------------------	-----------------------	-----------------------

Merupakan cadangan kewajiban imbalan kerja terhadap karyawan yang dihitung berdasarkan keputusan Menteri Tenaga Kerja Nomor 13/2003 dan PSAK No. 24 (PSAK-24 (Revisi 2004)) tentang Imbalan Kerja. Penetapan penyisihan kewajiban tersebut memperhatikan laporan PT Sienco Aktuarindo Utama dan mempertimbangkan besaran pertanggungan yang diperoleh karyawan dari PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. (Lihat Catatan 2k).

22. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta risalah RUPS No. 7 tanggal 04 Agustus 2000 dari Lien Tanudirdja, S.H., Notaris di Bandung qq. Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 31 tanggal 30 Agustus 2000 dari Notaris yang sama, Perusahaan meningkatkan modal dasar dan melakukan pemecahan nilai saham. Modal dasar sebesar Rp 425.000.000.000 ditingkatkan menjadi Rp 1.500.000.000.000, sedangkan nilai nominal per saham diubah dari Rp 1.000 menjadi Rp 200.

Komposisi pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek PT Sirca Datapro Perdana, adalah sebagai berikut:

31 Maret 2012			
Pemegang Saham	Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
PT Prawirawidjaja Prakarsa	618.076.065	123.615.213.000	21,40
Tuan Sabana Prawirawidjaja	425.305.500	85.061.100.000	14,72
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Acco (Kustodian)	274.348.461	54.869.692.200	9,50
PT Indolife Pensiantana	232.211.000	46.442.200.000	8,04
PT AJ Central Asia Raya	221.701.500	44.340.300.000	7,68
Tuan Samudera Prawirawidjaja	93.750.000	18.750.000.000	3,25
Masyarakat	1.022.989.474	204.597.894.800	35,41
Jumlah	2.888.382.000	577.676.400.000	100



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012, 2011 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

31 Desember 2011

Pemegang Saham	Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
PT Prawirawidjaja Prakarsa	618.076.065	123.615.213.000	21,40
Tuan Sabana Prawirawidjaja	425.305.500	85.061.100.000	14,72
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Acco (Kustodian)	274.348.461	54.869.692.200	9,50
PT Indolife Pensiortana	232.211.000	46.442.200.000	8,04
PT AJ Central Asia Raya	221.701.500	44.340.300.000	7,68
Tuan Samudera Prawirawidjaja	93.750.000	18.750.000.000	3,25
Masyarakat	1.022.989.474	204.597.894.800	35,41
Jumlah	2.888.382.000	577.676.400.000	100

Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2012

Pemegang Saham	Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Direksi :			
- Tuan Sabana Prawirawidjaja	425.305.500	85.061.100.000	14,72
- Tuan Samudera Prawirawidjaja	93.750.000	18.750.000.000	3,25

31 Desember 2011

Pemegang Saham	Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Direksi :			
- Tuan Sabana Prawirawidjaja	425.305.500	85.061.100.000	14,72
- Tuan Samudera Prawirawidjaja	93.750.000	18.750.000.000	3,25

31 Maret 2012 31 Desember 2011

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

Rincian akun ini pada tanggal neraca adalah:

Agio Saham	63.757.560.000	63.757.560.000
Biaya Emisi Saham	(12.627.118.273)	(12.627.118.273)
Jumlah – Bersih	51.130.441.727	51.130.441.727

Agio saham, merupakan jumlah selisih antara harga jual saham dengan nilai nominal saham pada saat dilakukan penjualan saham kepada masyarakat, baik pada saat penawaran umum perdana maupun pada saat penawaran umum terbatas (*rights issue*).

Biaya Emisi Saham, merupakan biaya-biaya emisi saham atas penawaran umum terbatas pertama, kedua dan ketiga. (Lihat Catatan 1b).



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012, 2011 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SALDO LABA

Pembagian Dividen

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 4 tanggal 26 Juni 2010 dari Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, telah disetujui pembagian dividen atas laba bersih tahun buku 2008 sebesar Rp 14.441.910.000,- atau Rp 5,- per Saham.

Cadangan Umum

Cadangan di bawah ini dibuat untuk memenuhi Undang Undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 8 tanggal 24 Juni 2011 dari Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, ditetapkan dan disetujui sebesar Rp 11.000.000.000 dari laba bersih tahun buku 2009 diperlakukan sebagai cadangan umum sehingga cadangan umum seluruhnya menjadi Rp 29.000.000.000, sedangkan sisanya diperlakukan sebagai laba yang ditahan.

Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap

Terhadap akun selisih penilaian kembali aset tetap sebesar Rp 37.113.595.344 sebagai akibat dilakukannya penilaian kembali aset tetap tanah pada tanggal 22 Desember 2003, berdasarkan PSAK No. 16 tentang Aset Tetap (Revisi 2007) yang berlaku efektif sejak 01 Januari 2008 akun tersebut telah direklasifikasikan ke dalam akun saldo laba.

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepemilikan pemegang saham non-pengendali atas ekuitas dan bagian hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Nilai tercatat – awal tahun	3.261.524.045	3.170.706.500
Tambahan modal disetor	-	-
Dividen	-	-
Bagian hasil bersih tahun berjalan	(248.075.857)	90.817.545
Jumlah	3.013.448.188	3.261.524.045

Saldo tersebut merupakan hak pemegang saham minoritas atas ekuitas Entitas Anak masing-masing sebesar 40% untuk PT Nikos Intertrade, 30% untuk PT Nikos Distribution Indonesia, dan 25% untuk PT Ultra Peternakan Bandung Selatan, yang terdiri dari modal saham dan hak atas laba ditahan/(defisit) entitas anak tersebut di atas.
(Lihat Catatan 1d, dan 10).

	31 Maret 2012	31 Maret 2011
--	---------------	---------------

26. PENJUALAN

Penjualan untuk masa-masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Penjualan termasuk PPN

Lokal	699.794.615.712	528.453.288.263
Ekspor	4.510.990.557	6.401.779.815
Jumlah penjualan	704.305.606.269	534.855.068.078
Pajak Pertambahan Nilai	(63.617.692.337)	(48.041.208.024)
Penjualan Bersih	640.687.913.931	486.813.860.054

Penjualan ekspor dalam mata uang asing pada masa-masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 adalah USD 491.393 dan USD 735.921. (Lihat Catatan 2c, dan 4).



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012, 2011 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PENJUALAN

Penjualan yang melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

Pembeli	Jumlah		Persentase dari Jumlah Pendapatan	
	2012	2011	2012	2011
PT Unilever Indonesia Tbk.	33.326.311.283	38.648.283.097	5,20%	7,94%

Lihat Catatan 34 untuk pendapatan bersih berdasarkan segmen operasi.

31 Maret 2012 31 Maret 2011

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan untuk masa-masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Beban Langsung		
Pemakaian Bahan Langsung	389.757.236.054	275.271.321.372
Upah Langsung	5.466.603.407	4.851.125.632
Jumlah	395.223.839.460	280.122.447.004
Beban Produksi Tidak Langsung		
Penyusutan aset tetap	24.320.090.556	19.621.097.039
Listrik dan energi	14.961.052.677	12.718.775.760
Pemeliharaan dan perbaikan	9.232.453.700	6.871.576.099
Gaji dan upah	6.734.957.680	5.893.582.636
Pemakaian suku cadang	4.606.635.150	4.239.728.354
Amortisasi aset sewa	1.762.177.697	1.841.254.160
Pemakaian bahan pembantu	1.676.431.974	1.016.287.220
Keperluan pabrik	2.325.458.585	683.496.522
Asuransi	533.280.605	422.337.705
Amortisasi hewan ternak produksi – berumur panjang	1.748.509.116	-
Lain-lain	4.412.097.832	1.050.264.503
Jumlah	72.313.145.572	54.358.399.998
Beban Pokok Produksi	467.536.985.032	334.480.847.002
Persediaan Barang Jadi		
Persediaan Awal	99.979.626.413	107.876.890.774
Persediaan Akhir	(128.793.051.749)	(109.863.871.359)
Beban Pokok Penjualan	438.723.559.696	332.493.866.417

Pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

Pemasok	Jumlah /		Persentase dari Jumlah Pendapatan	
	2012	2011	2012	2011
PT Tetra Pak Indonesia	83.538.096.960	63.595.542.365	13,04%	13,06%



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012, 2011 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2012	31 Maret 2011
28. BEBAN USAHA		
Rincian beban usaha untuk masa-masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:		
Beban Penjualan		
Iklan dan promosi	47.799.375.621	29.821.313.483
Angkutan:		
- Pihak ketiga	25.041.244.520	18.472.815.459
- Pihak Afiliasi – PT Toll Indonesia	2.049.027.450	1.913.360.362
Gaji	8.541.204.584	10.403.390.883
Sewa	3.577.645.412	3.334.254.772
Bahan bakar	1.110.631.728	1.018.239.035
Perjalanan dinas	733.758.226	785.144.190
Pemeliharaan dan perbaikan	567.791.366	779.572.465
Penyusutan aset tetap	446.302.038	533.890.404
Asuransi	621.644.166	451.265.570
Komunikasi	530.787.016	350.425.633
Lain-lain	2.244.816.831	2.803.751.075
Jumlah	93.264.228.958	70.667.423.331
Beban Administrasi Dan Umum		
Gaji	10.315.117.633	13.433.630.693
Penyusutan aset tetap	2.092.912.471	1.783.546.855
Sewa	948.058.206	983.913.128
Listrik dan energi	404.440.685	346.776.089
Lain-lain	2.412.453.775	2.441.512.733
Jumlah	16.172.982.770	18.989.379.498
Jumlah Beban Usaha	109.437.211.728	89.656.802.829
Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.		
29. PENGHASILAN BUNGA		
Deposito	1.986.846.750	4.261.218.217
Jasa giro dan lain-lain	141.542.500	493.611.169
Jumlah	2.128.389.250	4.754.829.386
30. BEBAN BUNGA		
Pinjaman bank	2.587.688.934	6.998.447.309
Lain-lain	300.668.194	39.282.358
Jumlah	2.888.357.128	7.037.729.667



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012, 2011 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2012	31 Maret 2011
31. BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH		
Rincian beban lain-lain bersih untuk masa-masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 adalah:		
Penghasilan sewa	1.442.416.201	856.177.190
Amortisasi keuntungan ditangguhkan atas transaksi sewa	-	545.978.883
Penjualan barang bekas	479.239.347	722.179.792
Biaya bank	(315.189.766)	(292.161.547)
Bahan yang rusak	(168.759.978)	(530.868.342)
Lain-lain	6.320.187.070	(882.555.951)
Jumlah beban lain-lain - bersih	7.757.892.874	418.750.025

	31 Maret 2012	31 Desember 2011
32. PERPAJAKAN		
a. PAJAK DIBAYAR DIMUKA		
PPN Masukan	-	-
PPH Badan	24.475.464.642	11.369.308.628
PPH pasal 22	440.076.840	9.344.058.729
Jumlah	24.915.541.482	20.713.367.357

Merupakan selisih lebih pajak pertambahan nilai yang akan dikompensasikan pada bulan berikutnya.

b. UTANG PAJAK

Rincian utang pajak pada tanggal neraca adalah:

PPH Pasal 29	14.927.509.781	-
PPH Pasal 21	175.018.318	228.444.056
PPH Pasal 23	807.345.418	362.879.809
Pajak Pertambahan Nilai	9.063.353.028	6.658.287.843
Jumlah	24.973.226.545	7.249.611.708



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012, 2011 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2012	31 Maret 2011
c. BEBAN PAJAK PENGHASILAN		
Perhitungan Pajak Penghasilan Terhutang		
Rekonsiliasi laba akuntansi konsolidasi sebelum taksiran pajak penghasilan ke laba fiskal Perusahaan untuk masa-masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:		
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	93.000.280.004	71.969.806.317
Bagian laba/(rugi) entitas anak	(4.533.703.352)	(6.595.210.835)
Laba Bersih Sebelum Taksiran Pajak	88.466.576.652	65.374.595.482
Ditambah/(Dikurangi) Beda Tetap		
Tunjangan bentuk natura	1.674.624.972	1.274.447.746
Koreksi pajak	(5.020.977.112)	856.104.345
Laba penjualan aset	13.821.352.213	
Sumbangan	155.980.446	213.884.609
Beban bunga sewa	(300.668.194)	(39.282.358)
Amortisasi keuntungan ditangguhkan atas transaksi sewa	-	(545.978.883)
Penghasilan bunga (PPH final)	(2.114.663.373)	(4.752.314.171)
Biaya sewa	(6.066.757.968)	(869.512.622)
Beban bunga pinjaman		
Penerimaan dividen tunai Perusahaan Asosiasi	-	
Penghasilan klaim (PPH final)	(1.442.416.201)	(856.177.190)
Jumlah Perbedaan Tetap	706.474.783	(4.718.828.524)
Beda Temporer		
Penyusutan Aset Tetap	8.045.343.336	2.202.241.075
Hutang Imbalan Kerja	-	-
Amortisasi aset Sewa	1.650.622.142	1.841.254.160
Jumlah Perbedaan Temporer	9.695.965.478	4.043.495.235
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Laba/(Rugi) Fiskal	98.869.016.913	64.699.262.193
Tarif pajak:		
25 % X Rp 98.957.462.389	24.717.254.000	16.174.815.500
Jumlah Pajak Kini	24.717.254.000	16.174.815.500

Saldo aset/(kewajiban) dan beban pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 serta untuk masa-masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut adalah:

Aset/(Kewajiban) Pajak tangguhan		
Induk Perusahaan	(67.996.923.036)	(35.506.107.944)
Entitas Anak (NI)	16.603.515	16.603.515
Entitas Anak (NDI)	59.975.360	59.937.336
Entitas Anak (UPBS)	650.862.360	295.287.088
Aset/(Kewajiban) Pajak tangguhan	(67.269.481.801)	(35.134.280.005)



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012, 2011 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2012	31 Maret 2011
32. PERPAJAKAN (Lanjutan)		
Pendapatan/(Beban) Pajak tangguhan		
Induk Perusahaan	(22.293.262.859)	(15.163.941.740)
Entitas Anak (NI)	-	-
Entitas Anak (NDI)	-	(49.928)
Entitas Anak (UPBS)	386.344.824	9.628.592
Pendapatan/(Beban) Pajak tangguhan	(21.906.918.035)	(15.154.363.076)

Rekonsiliasi Fiskal dan Perhitungan Beban Pajak Periode Berjalan:

Perhitungan taksiran pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak maksimum 2011 dan 2010 masing-masing sebesar 25% adalah:

Labai/(Rugi) Fiskal Pajak Tangguhan	(24.717.254.228)	(16.174.815.549)
Pengaruh Bada Waktu Pada Tarif Pajak Maksimum 25%		
Penyusutan Aset Tetap	2.011.335.834	550.560.269
Manfaat Karyawan	-	-
Amortisasi Aset Sewa	412.655.535	460.313.540
Jumlah Pengaruh Bada Waktu	2.423.991.369	1.010.873.809
Beban Pajak Tangguhan	(22.293.262.859)	(15.163.941.740)
Aset Pajak Tangguhan Awal Tahun	(45.703.660.177)	(20.342.166.204)
Aset/(Kewajiban) Pajak Tangguhan	(67.996.923.036)	(35.506.107.944)
Labai Akuntansi Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	22.116.644.163	16.343.648.871
Ditambah/(Dikurangi) Bada Tetap :		
Tunjangan bentuk natura	418.656.243	318.611.937
Koreksi pajak	(1.255.244.278)	214.026.086
Labai penjualan asset	3.455.338.053	-
Sumbangan	38.995.111	53.471.152
Beban bunga sewa	(75.167.048)	(9.820.590)
Amortisasi keuntungan ditangguhkan atas transaksi sewa	-	(136.494.721)
Penghasilan bunga (PPH final)	(528.665.843)	(1.188.078.543)
Biaya sewa	(1.516.689.492)	(217.378.156)
Beban bunga pinjaman	-	-
Penerimaan dividen tunai Perusahaan Asosiasi	-	-
Penghasilan klaim (PPH final)	(360.604.050)	(214.044.298)
Jumlah Perbedaan Tetap	176.618.696	(1.179.707.131)
Beban Pajak Tangguhan	22.293.262.859	15.163.941.740

(Lihat Catatan 2m).



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012, 2011 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Saldo dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011, dan 31 Desember 2011 serta untuk masa-masa tiga bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012	31 Desember 2011	Persentase terhadap total Aset/Pendapatan	
			%	%
Piutang Lainnya (Lihat Catatan 6)				
PT Campina Ice Cream Industry	1.468.388.696	1.493.936.058	0,07%	0,07%
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	2.389.832.146	1.259.663.167	0,11%	0,06%
Jumlah	3.858.220.842	2.753.599.225	0,18%	0,13%

Penyertaan Saham (Lihat Catatan 10)				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	80.830.763.100	74.876.336.100	3,75%	3,42%
PT Toll Indonesia	2.547.736.430	2.476.208.612	0,12%	0,12%
Jumlah	83.378.499.530	77.352.544.712	3,87%	3,54%

	31 Maret 2012	31 Maret 2011	Persentase terhadap total Aset/Pendapatan	
			%	%
Biaya Logistik (Lihat Catatan 28)				
PT Toll Indonesia	2.049.027.450	1.913.360.362	0,32%	0,39%

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Sifat Hubungan Istimewa Perusahaan	Transaksi
1.	PT Kraft Ultrajaya Indonesia	Pengurus Perusahaan yang sama	Sewa Bangunan dan Utilitas
2.	PT Campina Ice Cream Industry	Pengurus Perusahaan yang sama	Penggunaan Fasilitas Bersama
3.	PT Toll Indonesia	Perusahaan Asosiasi	Jasa Manajemen Pergudangan

(Lihat Catatan 2g dan 10).

34. INFORMASI SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak dapat dibedakan menjadi dua kegiatan usaha utama yaitu minuman & makanan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi mengenai segmen usaha untuk masa-masa tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012, 2011 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

	31 Maret 2012	31 Maret 2011
PENJUALAN BERSIH		
Menurut Jenis Produk		
Minuman*)	609.356.847.681	458.748.710.741
Makanan*)	43.444.296.392	34.030.829.036
Jumlah	652.801.144.073	492.779.539.777
Eliminasi	(12.113.230.142)	(5.965.679.723)
Jumlah Setelah Eliminasi	640.687.913.931	486.813.860.054
BEBAN POKOK PENJUALAN		
Menurut Jenis Produk		
Minuman*)	414.898.106.459	315.250.795.252
Makanan*)	35.938.683.379	23.208.750.888
Jumlah	450.836.789.838	338.459.546.140
Eliminasi	(12.113.230.142)	(5.965.679.723)
Jumlah Setelah Eliminasi	438.723.559.696	332.493.866.417
HASIL SEGMENT		
Laba Usaha		
Minuman*)	91.925.220.371	63.534.498.568
Makanan*)	2.219.977.526	875.272.922
Jumlah	94.145.197.897	64.409.771.490
Laba / (Rugi) Usaha Entitas Anak	(1.618.055.390)	253.419.318
Jumlah	92.527.142.507	64.663.190.808
Eliminasi	786.302.968	23.199.086
Pendapatan /(Beban) Lain-lain – Bersih		
Perusahaan	(510.497.213)	7.141.958.300
Entitas Anak	197.331.742	(282.430.483)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	93.000.280.004	71.545.917.711



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012, 2011 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

	31 Maret 2012	31 Desember 2011
Jumlah Aset		
Perusahaan	2.146.046.462.186	2.171.479.707.248
Entitas Anak	102.446.832.653	94.138.330.590
Jumlah	2.248.493.294.839	2.265.618.037.838
Eliminasi	(95.028.864.025)	(86.436.058.404)
Jumlah Setelah Eliminasi	2.153.464.430.814	2.179.181.979.434
Aset Tetap Pemilikan Langsung		
Minuman*)	815.110.353.852	845.362.061.933
Makanan*)	321.039.564.053	321.039.564.053
Aset tetap bersama**)	379.039.195.540	378.640.017.131
Jumlah	1.515.189.113.445	1.545.041.643.117
Eliminasi	(8.267.288.380)	(7.828.917.125)
Jumlah Setelah Eliminasi	1.506.921.825.065	1.537.212.725.992

*) Segmen minuman adalah produk UHT, sedangkan makanan adalah produk Non UHT,

***) Aset tetap bersama adalah aset yang digunakan baik oleh produk UHT maupun produk Non UHT.

35. PERIKATAN

Induk Perusahaan mengadakan beberapa kerjasama antara lain dengan:

a. PT Sanghiang Perkasa

Berdasarkan perjanjian No. 001/SHP/LGL/XI/00 tanggal 13 Nopember 2000 yang telah diperpanjang terakhir dengan amandemen tanggal 12 Maret 2003, Induk Perusahaan melakukan kerjasama Produksi (*tol packing*) dengan PT Sanghiang Perkasa untuk memproduksi produk-produk Morinaga Milk Industry Co. Ltd.

b. PT Bina San Prima

Pada tanggal 04 Maret 2002 Induk Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bina San Prima yang ditunjuk sebagai penyalur eksklusif pada sektor agen pasar, warung, apotek, toko obat, dan institusi di seluruh Indonesia.

36. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko yang diringkas di bawah ini, dan memperhatikan risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang dapat menyebabkan Perusahaan dan Entitas Anak berpotensi menanggung risiko kredit adalah Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, dan Piutang Pihak berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berjalan dan memantau saldo secara aktif.

Pada tanggal neraca, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan.



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012, 2011 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan melakukan transaksi dalam berbagai mata uang asing yang oleh karenanya menanggung risiko kerugian nilai tukar mata uang asing.

Untuk mengurangi risiko tersebut semua Hutang Bank Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah.

Pada tanggal neraca Perusahaan tidak menanggung risiko selisih nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

c. Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai hutang bank dan pinjaman lainnya yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak menanggung risiko perubahan tingkat suku bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah berusaha untuk mendapatkan pinjaman dengan tingkat suku bunga yang paling rendah.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan hutang bank dan pinjaman lainnya.

37. ASET DAN LIABILITIES MONETER DALAM MATA UANG ASING

Ikhtisar aset dan kewajiban dalam mata uang asing per 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, sebagai berikut:

31 Maret 2012			
Akun	Mata Uang Asing	Setara Rupiah	
Aset			
Bank	USD	159.083	1.460.385.685
Piutang Usaha	USD	936.782	8.599.657.589
Uang Muka Pembelian	USD	4.202.850	38.582.167.131
	EUR	50.376	617.560.951
	SGD	1.600	11.693.816
	AUD	5.817	55.584.256
Uang Muka Investasi	USD	1.336.840	12.272.191.200
	EUR	191.440	2.346.859.131
Jumlah Aset			63.946.099.758
Kewajiban			
Utang Usaha	USD	24.313.561	223.198.491.908
	EUR	5.698.159	69.853.623.102
	SGD	90.849	663.985.689
	GBP	10.730	157.404.706
	CHF	6.532	66.418.299
	DKK	38.479	63.417.883
	CAD	5.001	46.097.845
	AUD	5.348	51.105.123
Jumlah Kewajiban			294.100.544.554
Posisi Kewajiban - Bersih			230.154.444.796



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012, 2011 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. ASET DAN LIABILITIES MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

31 Desember 2011			
Akun	Mata Uang Asing		Setara Rupiah
Aset			
Bank	USD	480.977	4.361.499.436
Piutang Usaha	USD	1.159.081	10.510.547.611
Uang Muka Pembelian	USD	769.170	6.974.833.560
	EUR	102.458	1.202.754.462
	GBP	22.690	316.956.610
	CAD	27.953	248.278.546
Uang Muka Investasi	USD	6.713.525	60.878.244.700
	EUR	27.192	319.206.888
Jumlah Aset			84.812.321.813
Kewajiban			
Utang Usaha	USD	29.286.343	265.568.558.324
	EUR	5.416.768	63.587.439.552
	SGD	162.679	1.134.523.346
	GBP	38.945	544.022.705
	CHF	32.692	315.020.112
	DKK	38.479	60.758.341
	CAD	4.930	43.788.260
Jumlah Kewajiban			331.254.110.640
Posisi Kewajiban - Bersih			246.441.788.827

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca.

39. STANDAR AKUNTANSI BARU

DSAK-IAI belum mengeluarkan standar akuntansi baru yang berpengaruh terhadap Perusahaan dan Entitas Anak.

40. INFORMASI TAMBAHAN

informasi keuangan Perseroan pada halaman 54 sampai 58 menyajikan penyertaan Perseroan pada Entitas Anak berdasarkan metode ekuitas dan bukan dengan metode konsolidasi.